

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan modal dasar pembangunan nasional. Sehingga kualitasnya perlu dikembangkan yang dapat diupayakan melalui pendidikan. Kompetensi yang harus dimiliki masyarakat berkaitan dengan pembangunan nasional salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan bertujuan agar masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan finansial sehingga dapat mengelola dan memanfaatkan keuangan dengan maksimal. Bagian dari literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan investasi.

Investasi dapat menguatkan keuangan pribadi seseorang dan menjadikannya individu yang mandiri. Saat ini ada banyak jenis investasi yang dapat dipilih masyarakat termasuk juga investasi berbasis syariah yang telah mengalami perkembangan dan kemudahan akses teknologinya. Pada sektor keuangan terdapat instrumen syariah seperti sukuk, reksa dana syariah, saham syariah, dan sebagainya. Masyarakat juga dapat berkontribusi membantu perkembangan negara dengan tetap mengedepankan prinsip syariah melalui investasi sukuk.

Walaupun instrumen investasi syariah di pasar modal telah tersedia. Akan tetapi faktanya masyarakat muslim Indonesia belum menjadikannya sebagai pilihan utama. Fenomena tersebut dikarenakan belum banyak

masyarakat yang menyadari keberadaan pasar modal syariah. Anggapan negatif sebagian masyarakat bahwa aktifitas di pasar modal syariah tidak berbeda dengan lembaga konvensional semakin memperkeruh masalah. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan yang ada tidak diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat.

Fakta data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah yang dilakukan (OJK, 2022) mendukung hal ini. Hasil survei menunjukkan indeks literasi keuangan syariah di Indonesia hanya sebesar 9.14% jika dibandingkan dengan indeks literasi keuangan Indonesia yang mencapai 49.68% maka jumlah literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Untuk indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12.12% dan pada tingkat nasional inklusi keuangan mencapai 85.10%. Hal ini menunjukkan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah menjadikan masyarakat lebih memilih menggunakan produk keuangan konvensional. Selain itu terdapat *gap* antara ketersediaan akses dengan pemahaman masyarakat terhadap produk yang akan digunakan.

Dengan berinvestasi akan membantu menguatkan kondisi seseorang secara ekonomi sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan visi besar Islam untuk terciptanya muslim yang kuat dan negara yang kuat baik secara fisik maupun finansial, seperti yang tertuang pada ayat Al-Qur'an berikut.

“Hendaklah takut orang – orang yang meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka...” (QS. An-Nisa'[4]: 9)

Ayat ini memberikan informasi kepada umat manusia agar senantiasa takut kepada Allah Swt dan takut meninggalkan keturunan yang lemah secara fisik, ilmu, maupun finansial. Ayat ini juga menunjukkan bahwa seorang muslim hendaknya bisa seimbang dalam menentukan orientasi hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Pada ayat lainnya kita dapat melihat adanya anjuran melakukan investasi pada kisah Yusuf As.

“Dia Yusuf berkata, agar kamu bercocok tanam tujuh tahun sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk di makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh tahun yang sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan dan pada masa itu mereka memeras.” (Q.S Yusuf [12]: 47-49)

Ayat tersebut mengisahkan saran Yusuf AS kepada Raja untuk menyimpan hasil panen gandum selama tujuh tahun untuk menghadapi tujuh tahun paceklik di masa yang akan datang. Manusia dengan keterbatasan akal nya tidak tahu pasti apa yang akan terjadi di masa depan, sehingga diperlukan upaya penjagaan, kesiapan, dan bekal untuk masa depan. Pada masa sekarang investasi syariah merupakan alternatif pilihan untuk menghadapinya. Secara implisit ayat ini menunjukkan pentingnya bagi setiap muslim melakukan perencanaan keuangan yang baik.

Berdasarkan landasan dalil di atas, menunjukkan bahwa erat kaitannya antara literasi keuangan syariah dengan pendidikan agama. Sehingga upaya peningkatan literasi keuangan syariah dapat dimaksimalkan melalui pembelajaran agama. Pada kurikulum perguruan tinggi, mata kuliah agama menjadi satu dari empat mata kuliah wajib di seluruh perguruan

tinggi di Indonesia. Jika literasi keuangan syariah dapat diintegrasikan dengan mata kuliah PAI, maka potensi peningkatan literasi keuangan syariah di Indonesia akan semakin besar. Pengintegrasian nilai – nilai literasi keuangan syariah dengan pembelajaran agama telah dilakukan upaya pengembangannya. Seperti pada penelitian (Komarudin & Hidayat, 2020).

Jika kita melihat unsur literasi keuangan syariah pada pembelajaran agama yang lebih spesifik terdapat mata kuliah Fiqh dan Masail Fiqhiyyah yang diterima oleh mahasiswa Program Studi PAI. Salah satu Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) tersebut ialah, mahasiswa PAI dituntut untuk mampu memahami, menganalisis, dan mengimplementasikan Fiqh Muamalah. Pada mata kuliah Masail Fiqhiyyah, mahasiswa PAI juga diharapkan mampu memahami kasus terkait praktek ekonomi syariah termasuk permasalahan terkait Bursa Efek Indonesia, transaksi saham, dan lainnya. Pada penelitian (Setiawan, 2020) berkesimpulan bahwa Fiqh Muamalah dengan literasi keuangan syariah dapat dipadukan. Materi terkait prinsip dasar, hukum, jenis transaksi, diperkuat dari materi Fiqh Muamalah. Sementara literasi keuangan berperan untuk proses pembiasaan penerapan ketentuan Fiqh Muamalah (Setiawan, 2020).

Perkembangan ilmu ekonomi syariah saat ini didominasi oleh pemikiran sarjana dengan latar belakang ilmu ekonomi syariah (Mardhiah et al., 2018). Padahal mahasiswa PAI telah mendapatkan mata kuliah yang juga membahas ekonomi syariah. Hal ini menunjukkan literasi keuangan

syariah mahasiswa PAI masih perlu dikuatkan. Fakta berdasarkan penelitian berjudul Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alaudin Makasar) yang dilakukan oleh Said dan Amiruddin dalam (Purnama et al., 2019) menunjukkan bahwa mahasiswa PAI belum mengetahui produk-produk keuangan syariah seperti pasar modal syariah, reksa dana syariah, dan sukuk. Hal ini dikarenakan minimnya informasi tentang produk keuangan syariah. Informasi hanya diperoleh melalui brosur bank syariah. Pada penelitian yang lain, guru TPQ lulusan Pendidikan Agama Islam belum memiliki kesadaran akan keberadaan pasar modal syariah. Sebagian juga memiliki persepsi negatif karena menyamakannya dengan lembaga keuangan konvensional (Kardoyo et al., 2018).

Adanya persepsi keliru masyarakat serta mahasiswa pada khususnya, bahwa investasi syariah sama dengan konvensional merupakan persepsi yang berakar dari belum cukup teredukasinya masyarakat. Terlebih adanya perbedaan pendapat dari akademisi mengenai perdebatan akan kehalalan produk di pasar modal syariah semakin membuat masyarakat muslim ragu untuk berinvestasi syariah (Hidayah et al., 2020). Hal ini mengindikasikan perlunya upaya terorganisir dalam mengedukasi mahasiswa terkait investasi syariah. Terutama mahasiswa PAI sebagai calon pendidik yang memiliki peran penting sebagai kader membumikan keuangan syariah kepada peserta didiknya kelak. Sebagai akademisi muslim, literasi keuangan syariah bagi mahasiswa PAI dapat menjadi bekal

dalam rangka pengembangan ekonomi syariah. Akan tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Komarudin & Hidayat, 2020) menunjukkan bahwa edukasi investasi syariah belum dilakukan di dalam mata kuliah berbasis agama. Padahal edukasi keuangan berperan terhadap peningkatan literasi keuangan syariah mahasiswa (Mawardi & Lemiyana, 2020).

Upaya edukasi keuangan syariah dapat dimaksimalkan dengan meningkatkan dan mengembangkan strategi edukasi yang dilakukan melalui proses identifikasi, perencanaan, implementasi, dan evaluasi (Baiquni, 2019). Identifikasi merupakan tahap pengamatan lingkungan yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Perencanaan berkaitan dengan perumusan strategi untuk mencapai tujuan edukasi. Implementasi merupakan kegiatan mewujudkan strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya. Serta evaluasi bertujuan untuk mengetahui ketepatan pemilihan dan pengimplementasian strategi yang kemudian dilanjutkan dengan upaya perbaikan setelahnya.

Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Lembaga Semi Otonom (LSO) yang merupakan organisasi mahasiswa dengan tugas mengedukasi dan mensosialisasikan hal – hal berkaitan dengan keuangan syariah terutama investasi syariah kepada mahasiswa. Galeri Investasi Syariah FEB UIN Jakarta pada Desember 2022 mendapatkan penghargaan dari Bursa Efek Indonesia sebagai galeri investasi teraktif dalam melaksanakan kegiatan edukasi, pelaporan kegiatan, dan pembuatan berita acara di regional Banten.

Melihat adanya kesamaan materi edukasi yang memiliki unsur – unsur linear dengan studi Islam terutama berkaitan dengan Fiqh menjadi alasan penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lokasi penelitian yang berada di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri semakin menunjukkan adanya kesinambungan dengan keilmuan Islam. Keberhasilan Galeri Investasi Syariah FEB UIN Jakarta dalam menjalankan program edukasi dapat menjadi landasan dalam mengupayakan edukasi keuangan syariah sejenis terutama yang diperuntukkan bagi mahasiswa PAI. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk dapat mengamati proses pembelajaran yang terjadi dan mengetahui strategi yang digunakan Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengedukasi literasi keuangan syariah kepada mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Peningkatan teknologi serta layanan di bidang investasi syariah tidak diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat.
2. Adanya persepsi keliru di kalangan mahasiswa tentang investasi syariah menyebabkan rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi syariah.
3. Edukasi keuangan syariah merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa.

4. Kesenambungan antara literasi keuangan syariah dengan materi pada mata kuliah Fiqh dan Masail Fiqhiyyah di Prodi PAI.
5. Keberhasilan Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengedukasi mahasiswa terkait investasi syariah.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang telah di uraikan di atas, penelitian ini dibatasi pada strategi divisi edukasi Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam peningkatan literasi keuangan syariah mahasiswa fokus pada materi edukasi investasi syariah.

D. Perumusan Masalah

Dari pokok – pokok permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan menjadi : “Bagaimana strategi edukasi Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam peningkatan literasi keuangan syariah mahasiswa?”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dapat dirinci beberapa pertanyaan lainnya, yaitu :

1. Bagaimana strategi perencanaan edukasi Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan edukasi Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?

3. Bagaimana strategi evaluasi edukasi Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta?
4. Bagaimana hasil penerapan strategi edukasi Galeri Investasi Syariah terhadap peningkatan literasi keuangan syariah mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

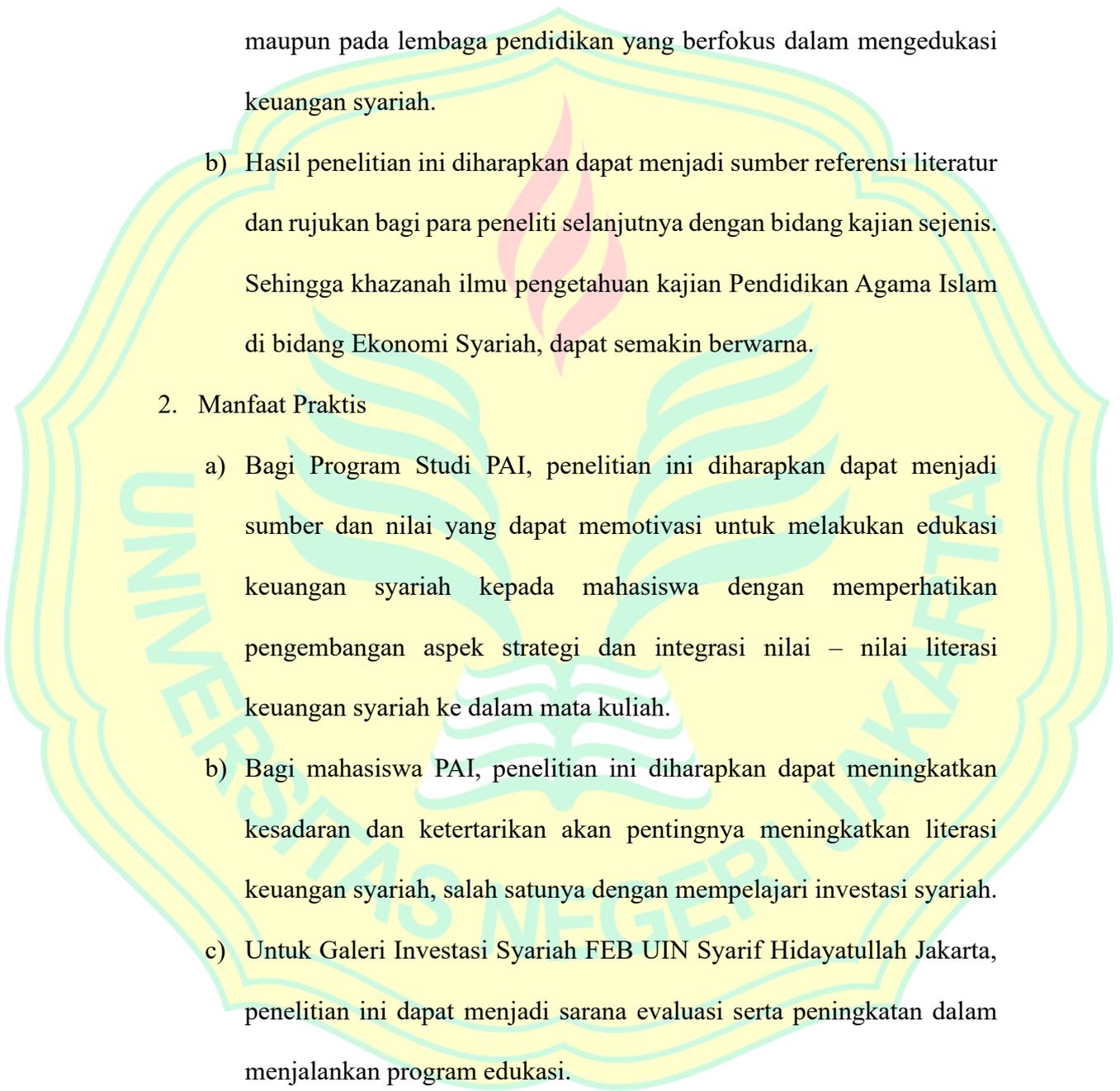
Berdasarkan pada rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan utama pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisa strategi edukasi Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam peningkatan literasi keuangan syariah mahasiswa, yang dapat diperinci sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi perencanaan edukasi Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi pelaksanaan edukasi Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi evaluasi edukasi Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil penerapan strategi edukasi Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap peningkatan literasi keuangan syariah mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- 
- a) Hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan informasi, wawasan, pemikiran, serta ilmu pengetahuan pada dunia pendidikan baik pada prodi PAI khususnya, maupun pada lembaga pendidikan yang berfokus dalam mengedukasi keuangan syariah.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi literatur dan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dengan bidang kajian sejenis. Sehingga khazanah ilmu pengetahuan kajian Pendidikan Agama Islam di bidang Ekonomi Syariah, dapat semakin berwarna.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Program Studi PAI, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan nilai yang dapat memotivasi untuk melakukan edukasi keuangan syariah kepada mahasiswa dengan memperhatikan pengembangan aspek strategi dan integrasi nilai – nilai literasi keuangan syariah ke dalam mata kuliah.
- b) Bagi mahasiswa PAI, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan ketertarikan akan pentingnya meningkatkan literasi keuangan syariah, salah satunya dengan mempelajari investasi syariah.
- c) Untuk Galeri Investasi Syariah FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, penelitian ini dapat menjadi sarana evaluasi serta peningkatan dalam menjalankan program edukasi.

- d) Bagi pembaca umum, hasil penelitian ini akan membantu menambah referensi dan wawasan tentang strategi edukasi keuangan syariah di lembaga pendidikan non formal.

G. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Baiquni (2019) dengan judul skripsi “Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Mengaktifkan para Investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya”. Penelitian ini berusaha menjabarkan strategi GIS dalam mengaktifkan para investor, serta menjabarkan manfaat yang diterima oleh investor dalam berinvestasi di GIS FEB IAIN Palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berkesimpulan, strategi yang dilakukan GIS FEB IAIN Palangka Raya untuk mengaktifkan investor adalah dengan cara melaksanakan program edukasi pasar modal bagi seluruh mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kesamaan dalam melihat strategi galeri investasi syariah dan kesamaan metode penelitian. Adapun yang membedakan yaitu pada penelitian ini berfokus pada strategi pengaktifan investor salah satunya melalui program edukasi. Penelitian ini mendeskripsikan program – program edukasi yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah FEB IAIN Palangka Raya. Adapun strategi yang dimaksud fokus pada kajian ekonomi. Sementara yang peneliti

lakukan adalah mengamati strategi edukasi meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Lulu Fadilah tahun 2021 dengan judul “Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Edukasi Investasi kepada Mahasiswa IAIN Tulungagung Jurusan Ekonomi Syariah” penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus ini berusaha memaparkan peran Galeri dalam perkembangan investasi mahasiswa serta mendeskripsikan strategi serta tantangan edukasi investasi kepada Mahasiswa IAIN Tulungagung Jurusan Ekonomi Syariah. Hasil penelitian menunjukkan GIS IAIN Tulungagung berperan dalam kegiatan edukasi serta membantu mahasiswa yang hendak melakukan transaksi investasi. Adapun strategi yang digunakan adalah mengadakan sekolah pasar modal, seminar, dan talk show terkait investasi. Pada penelitian ini fokus utama pembahasan mengenai strategi hanyalah membahas program kerja yang telah dilakukan saja. Sementara yang peneliti lakukan tidak hanya sampai disitu tetapi juga menganalisisnya dari teori strategi pembelajaran pada lembaga non formal.
3. Penelitian dengan judul “Integrasi Literasi Ekonomi Syariah dalam Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam” yang dilakukan oleh Parman Komarudin tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* model 4D. Penelitian ini menghasilkan bahan ajar mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang mengandung nilai literasi ekonomi syariah. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah kesamaan untuk

memperkenalkan konsep keuangan syariah kepada mahasiswa PAI melalui mata kuliah terkait. Sementara perbedaan utamanya terletak pada metode penelitian dan apa yang diamati. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar, sementara yang peneliti lakukan adalah mendeskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran dan unsur strategi GIS yang dapat digunakan untuk mendukung pengajaran literasi keuangan syariah di Prodi PAI.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini, penulis telah merangkumnya, yang terdiri dari lima bab dengan beberapa pokok dan sub pokok bahasan. Adapun bab-bab secara garis besar dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisikan gambaran umum penulisan penelitian skripsi yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, serta sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II KAJIAN TEORI, dalam bab kajian teori ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan peneliti berkaitan dengan strategi edukasi di lembaga pendidikan non formal, serta teori yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah. Teori nantinya akan digunakan sebagai pisau bedah dalam menganalisa hasil temuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini menjelaskan mengenai bagaimana data penelitian skripsi ini diperoleh, diolah, dan

disajikan yaitu dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik penulisan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini berisi pemaparan dan analisis hasil penelitian mengenai objek yang diteliti dan hasil penelitian yang merujuk dalam rumusan masalah yaitu strategi edukasi Galeri Investasi Syariah dalam peningkatan literasi keuangan syariah mahasiswa yang telah tereduksi oleh Galeri Investasi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Bab V PENUTUP, bab ini menjelaskan kesimpulan dari temuan dan saran yang ditujukan untuk berbagai pemangku kepentingan. Di bagian akhir karya ini juga disertakan referensi, lampiran penelitian, dan biodata penulis.